

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Opini Audit *Going concern*

Siti Nawati¹ Desy Purwasih²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: sitinawati2305@gmail.com¹ dosen02424@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit terhadap opini audit *Going concern* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik purposive sampling menghasilkan 15 perusahaan sebagai sampel dengan total 90 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner karena variabel dependen berupa opini audit *Going concern* yang diukur secara dummy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *Going concern*, sedangkan komite audit berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit *Going concern*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi opini audit *Going concern*, seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, financial distress, audit tenure, kualitas audit, reputasi KAP, dan opini audit tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit *Going concern*

Abstract

This study aims to analyze the influence of firm size, firm growth, and the audit committee on going-concern audit opinions for infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. The study employs a quantitative approach using an associative method. Secondary data obtained from the companies' annual financial reports were used. Purposive sampling resulted in a sample of 15 companies, yielding a total of 90 observations. Data analysis was conducted using binary logistic regression, as the dependent variable—the going-concern audit opinion—was measured using a dummy variable. The results indicate that, individually, firm size and firm growth do not have a significant effect on going-concern audit opinions, whereas the audit committee has a positive and significant effect. Simultaneously, firm size, firm growth, and the audit committee significantly influence going-concern audit opinions. Future researchers are advised to include other variables that may potentially influence going-concern audit opinions, such as profitability, liquidity, leverage, financial distress, audit tenure, audit quality, audit firm reputation, and the prior year's audit opinion.

Keywords: Firm Size, Firm Growth, Audit Committee, Going-Concern Audit Opinion



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Informasi mengenai *Going concern* menjadi sangat penting karena berkaitan dengan keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, para investor dan kreditor membutuhkan informasi yang dapat menjadi peringatan dini mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan usaha. Standar Audit (SA) 570 mengatur tanggung jawab auditor dalam mengevaluasi kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya setidaknya selama 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan. Di Indonesia, opini audit *Going concern* semakin mendapat perhatian setelah pandemi COVID-19 menyebabkan banyak perusahaan mengalami tekanan keuangan. Kondisi tersebut juga dialami oleh sejumlah

perusahaan sektor infrastruktur yang menghadapi penurunan kinerja, masalah likuiditas, serta tingginya ketergantungan pada pembiayaan utang, sehingga meningkatkan keraguan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu fenomena yang menjadi perhatian adalah kondisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dilansir dari (Liputan6, 2024) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah menyelesaikan audit investigatif terkait dugaan manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya. Dalam pemberitaan tersebut juga dijelaskan bahwa perusahaan sedang melaksanakan berbagai langkah restrukturisasi, termasuk restrukturisasi utang dan transformasi bisnis, sebagai upaya memperbaiki kondisi keuangan serta menjaga kelangsungan usahanya (*Going concern*). Fenomena ini menunjukkan bahwa tekanan keuangan dan kualitas tata kelola perusahaan dapat menjadi pertimbangan penting bagi auditor dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa opini audit *Going concern* berperan sebagai early warning system yang diberikan auditor independen apabila terdapat keraguan signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Menurut Sholeha & Asih Handayani (2024) opini audit *Going concern* merupakan penilaian auditor mengenai kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi. Oleh karena itu, auditor dituntut memberikan opini secara tepat dan objektif karena opini tersebut menjadi dasar pertimbangan bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan serta memengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan. Dalam proses pemberian opini audit *Going concern*, auditor tidak hanya menilai kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi penerimaan opini audit *Going concern* di antaranya adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit. Berdasarkan uraian teori dan ketidapastian penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan opini audit *Going concern* pada perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Opini Audit *Going concern* Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI periode 2020-2025”. Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *Going concern* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit berpengaruh secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap opini audit *Going concern*.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Opini Audit *Going concern*

Banyak asumsi yang digunakan dalam penentuan status *Going concern* yang akan diberikan kepada suatu perusahaan. Namun hal tersebut akan menimbulkan kerancuan tentang pemberian status *Going concern* yang diberikan oleh auditor, apakah status *Going concern* itu sudah tepat diberikan sehingga dapat diterima, ataukah justru pemberian status *Going concern* tersebut tidak tepat. Diperlukan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status *Going concern* pada suatu perusahaan. Dan konsistensi faktor-faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi yang fluktuatif, status *Going concern* tetap dapat diprediksi sebagai salah satu faktor-faktor yang digunakan untuk menentukan

status opini audit *Going concern* diantaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan komite audit. Maka dirumuskan Hipotesis sebagai berikut H1 : Diduga Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Komite Audit Memiliki Pengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*

Subarkah dan Ma'ruf (2020) menyatakan bahwa auditor cenderung memberikan opini audit *Going concern* pada perusahaan kecil karena adanya keyakinan bahwa perusahaan besar memiliki stabilitas dan kemampuan pemulihan yang lebih baik dalam mengatasi masalah keuangan dibanding perusahaan kecil. Didukung oleh temuan Winarta dkk (2022) serta Natalia dkk (2023), besarnya skala perusahaan dinilai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders) karena kapasitas aset yang masif dianggap mampu memitigasi risiko kebangkrutan, sehingga besarnya ukuran perusahaan secara signifikan dapat mengurangi ketidakpastian terkait kelangsungan hidupnya (*Going concern*) di masa depan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Rubiyah dkk (2021) dan Rina dkk (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *Going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya lebih baik, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut H2: Diduga Ukuran perusahaan Berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*

Perusahaan dilihat dari rasio pertumbuhan laba. Menurut Fatimah (2017) perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi cenderung memiliki laporan sewajarnya sehingga kemungkinan untuk mendapatkan opini yang baik akan lebih besar. Sedangkan perusahaan dengan negative growth mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar ke arah kebangkrutan. Kebangkrutan ini merupakan salah satu alasan bagi auditor untuk memberikan opini audit *Going concern*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang negatif cenderung mendapatkan opini *Going concern* dari auditor. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Al'adawiah dkk (2021) dan Ni Kadek Suantini dkk (2021) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *Going concern*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut H3 : Diduga Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going concern*

Pengaruh Komite Audit Terhadap Opini Audit *Going concern*

Menurut Pramesti dkk (2022), komite audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan, terutama yang berfokus pada keandalan pelaporan keuangan, efektivitas audit internal, serta sinergi dukungan terhadap proses audit eksternal. Keberadaan komite audit ini pada akhirnya berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan melalui mekanisme pengawasan yang lebih ketat, sehingga mampu meminimalkan salah saji material dan menghasilkan laporan keuangan yang kredibel bagi para pemangku kepentingan (Setiawan dkk, 2023). Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan didukung oleh Eka (2023), Bianca dkk (2023) dan syamsiar (2019) menunjukan hasil bahwa komite berpengaruh terhadap opini audit *Going concern*. Dengan demikian komite audit terhadap opini audit *Going concern* dirumuskan melalui hipotesis berikut H4 : Diduga Komite Audit Memiliki Pengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:8) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Periode penelitian tersebut dipilih karena mencerminkan kondisi perusahaan setelah terjadinya pandemi COVID-19, ketika sektor infrastruktur masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan keuangan, tingginya beban utang, serta proses restrukturisasi pada beberapa perusahaan, sehingga relevan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit Going concern.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk
2	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
3	KBLV	PT. First Media Tbk
4	HADE	PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk
5	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk
6	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.
7	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk
8	TAMA	PT. Lancartama Sejati Tbk
9	PORT	PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
10	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
11	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
12	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
13	RONY	PT. Aesler/ aracord Grup Internasional Tbk
14	ADHI	PT. Adhi Karya (persero) Tbk
15	LINK	PT. Link Net Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	OAGC	UP	PP	KA
Mean	0.311111	2841.544	0.109444	0.960444
Median	0.000000	2895.000	0.025000	0.775000
Maximum	1.000000	3271.000	9.170000	1.500000
Minimum	0.000000	1817.000	-0.940000	0.430000
Std. Dev.	0.465542	313.7912	1.035534	0.402712
Skewness	0.816026	-0.631749	7.560596	0.385713
Kurtosis	1.665899	2.776760	66.66914	1.428423
Jarque-Bera	16.66283	6.173493	16059.04	11.49357
Probability	0.000241	0.045650	0.000000	0.003193
Sum	28.00000	255739.0	9.850000	86.44000
Sum Sq. Dev.	19.28889	8763376.	95.43747	14.43378
Observations	90	90	90	90

Sumber: Data diolah EViews 12, 2026

1. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan rumus Logaritma natural total aset yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur, yaitu nilai minimum sebesar 1817.000 yaitu perusahaan dengan ukuran aset terkecil dalam sampel terdapat pada perusahaan PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tahun 2021. Dan nilai maksimum nya 3271.000, yaitu perusahaan

dengan ukuran aset terbesar terdapat pada perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Tahun 2025 sedangkan Nilai rata-rata (mean) sebesar 2841,544 menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan sektor infrastruktur selama periode penelitian berada pada angka tersebut. Adapun nilai standar deviasi sebesar 313,7912 lebih kecil dibandingkan nilai mean, yang menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan memiliki penyebaran yang relatif rendah dan cenderung homogen.

2. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan (sales growth) yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur, yaitu nilai minimum sebesar -0,9400 yaitu pada perusahaan PT. First Media Tbk tahun 2025 dan nilai maksimum sebesar 9,1700 pada perusahaan PT. Aesler/ aracord Grup Internasional Tbk tahun 2025. Nilai minimum menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami penurunan penjualan sebesar 94% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan nilai maksimum menunjukkan adanya peningkatan penjualan hingga 917%. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1094 menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan sebesar 10,94%. Sementara itu, standar deviasi sebesar 1,0355 yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan memiliki variasi yang cukup tinggi antar perusahaan dalam sampel penelitian.
3. Komite audit diukur dengan proporsi komite yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur, yaitu Variabel komite audit memiliki nilai minimum sebesar 0,4300 pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Tahun 2024 dan nilai maksimum sebesar 1,5000. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9604 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki komite audit yang relatif memadai. Nilai standar deviasi sebesar 0,4027 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa data komite audit memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah dan cenderung homogen.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	OAGC	UP	PP	KA
OAGC	1.000000	-0.103777	-0.123864	0.387012
UP	-0.103777	1.000000	-0.128231	-0.630477
PP	-0.123864	-0.128231	1.000000	0.124031
KA	0.387012	-0.630477	0.124031	1.000000

Sumber: Data diolah EViews 12, 2026

Berdasarkan Pengujian tersebut, Seluruh nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah batas 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian. Dengan demikian, variabel Ukuran Perusahaan (UP), Pertumbuhan Perusahaan (PP), dan Komite Audit (KA) layak digunakan dalam analisis regresi logistik untuk menguji pengaruhnya terhadap Opini Audit Going concern (OAGC).

Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

Hasil Uji Keseluruhan Model

McFadden R-squared	0.183483	Mean dependent var	0.311111
S.D. dependent var	0.465542	S.E. of regression	0.424766
Akaike info criterion	1.101348	Sum squared resid	15.51668
Schwarz criterion	1.212451	Log likelihood	-45.56067
Hannan-Quinn criter.	1.146151	Deviance	91.12134
Restr. deviance	111.5976	Restr. log likelihood	-55.79881
LR statistic	20.47628	Avg. log likelihood	-0.506230
Prob(LR statistic)	0.000135		

Sumber: Data diolah EViews 12, 2026

Berdasarkan nilai Prob(LR Statistic) senilai 0,000135 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan menerima H_a maka dapat diketahui bahwa data tersebut sesuai dengan model hipotesis yang artinya variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan Komite Audit semuanya berpengaruh terhadap variabel Opini Audit Going Concern. Hal ini berarti bahwa dapat disimpulkan model dapat diterima atau model fit dengan data.

Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's Goodness) Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness

H-L Statistic	11.5393	Prob. Chi-Sq(8)	0.1730
Andrews Statistic	26.7662	Prob. Chi-Sq(10)	0.0028

Sumber: Data diolah EViews 12, 2026

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui dengan melihat pada angka prob.chi-square. Nilai prob.chi-square menunjukkan nilai 0,1730 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (sig = 5%). Keadaan ini menunjukkan model regresi memadai guna dipakai pada analisis selanjutnya dikarenakan tidak terdapat kelainan nyata antara klarifikasi yang diperkirakan dengan klarifikasi yang dipantau. Artinya model regresi sanggup memprediksi nilai observasinya. Sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini model regresi layak karena sesuai dengan data penelitian.

Uji Tingkat Akurasi Prediksi (Expectation / Prediction Evaluasi) Hasil Uji Tingkat Akurasi Prediksi

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-9.980264	4.228439	-2.360271	0.0183
X1	0.002052	0.001214	1.690522	0.0909
X2	-0.928943	0.726086	-1.279384	0.2008
X3	3.340066	0.949849	3.516417	0.0004
McFadden R-squared	0.183483	Mean dependent var	0.311111	
S.D. dependent var	0.465542	S.E. of regression	0.424766	
Akaike info criterion	1.101348	Sum squared resid	15.51668	
Schwarz criterion	1.212451	Log likelihood	-45.56067	
Hannan-Quinn criter.	1.146151	Deviance	91.12134	
Restr. deviance	111.5976	Restr. log likelihood	-55.79881	
LR statistic	20.47628	Avg. log likelihood	-0.506230	
Prob(LR statistic)	0.000135			

Sumber: Data diolah EViews 12, 2026

Hasil Uji Tingkat Akurasi Prediksi yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi terjadinya pemberian Opini Audit Going Concern adalah sebesar 68,89% yang mengindikasikan bahwa model ini cukup praktis dan dapat diandalkan untuk penelitian berikutnya.

Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	53	19	72	62	28	90
P(Dep=1)>C	9	9	18	0	0	0
Total	62	28	90	62	28	90
Correct	53	9	62	62	0	62
% Correct	85.48	32.14	68.89	100.00	0.00	68.89
% Incorrect	14.52	67.86	31.11	0.00	100.00	31.11
Total Gain*	-14.52	32.14	0.00			
Percent Gain**	NA	32.14	0.00			

Sumber: Data diolah EViews 12, 2026

Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat diketahui:

$$\text{OAGC} \frac{P}{1-P} = -9.980264 + 0.002052(\text{UP}) - 0.928943(\text{PP}) + 3.340066(\text{KA}) + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar -9,980264 menunjukkan bahwa dengan asumsi ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit tetap konstan, maka opini audit Going concern bernilai -9,980264.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,002052 menunjukkan hubungan positif. Hal ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan opini audit Going concern sebesar 0,002052.
3. Nilai koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar -0,928943 menunjukkan hubungan negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, akan menurunkan opini audit Going concern sebesar 0,928943.
4. Nilai koefisien komite audit sebesar 3,340066 menunjukkan hubungan positif. Hal ini berarti setiap kenaikan komite audit sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan opini audit Going concern sebesar 3,340066.

Uji Simultan (Likelihood Ratio Statistic)

Berdasarkan hasil uji simultan (Likelihood Ratio Statistic), diperoleh nilai LR Statistic sebesar 20,47628 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000135. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Komite Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going concern pada perusahaan sektor infrastruktur periode penelitian.

Uji Parsial (Z-Statistic)

1. Berdasarkan hasil regresi logistik, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,002052, nilai Z-statistic sebesar 1,690522, dan nilai probabilitas sebesar 0,0909. Karena nilai probabilitas $0,0909 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit Going concern. Meskipun koefisien regresi bernilai positif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik.
2. Berdasarkan hasil regresi logistik, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0,928943, nilai Z-statistic sebesar -1,279384, dan nilai probabilitas sebesar 0,2008. Karena nilai probabilitas $0,2008 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit Going concern. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, namun secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan.
3. Berdasarkan hasil regresi logistik, variabel komite audit memiliki nilai koefisien sebesar 3,340066, nilai Z-statistic sebesar 3,516417, dan nilai probabilitas sebesar 0,0004. Karena nilai probabilitas $0,0004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit Going concern. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada komite audit berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit Going concern.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat pada angka McFadden R-Square yang menunjukkan nilai 0,183483 atau sebesar 18,3483% artinya sebesar 18,3483% variabel opini audit Going

concern (OAGC) dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan (UP), pertumbuhan perusahaan (PP), dan komite audit (KA). Sisanya sebesar 0,816517 atau sebesar 81,6517% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Opini Audit *Going concern*

Berdasarkan hasil uji simultan (Likelihood Ratio Statistic), diperoleh nilai LR Statistic sebesar 20,47628 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000135. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sektor infrastruktur periode 2020-2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit secara simultan merupakan faktor yang dapat memengaruhi penerimaan opini audit *Going concern* pada perusahaan sektor infrastruktur. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, mempertahankan pertumbuhan usaha, serta efektivitas fungsi pengawasan melalui komite audit secara bersama-sama menjadi pertimbangan yang memengaruhi auditor dalam mengevaluasi dan memberikan opini audit *Going concern*, terlepas dari pengaruh masing-masing variabel secara individual.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,002052 dengan nilai probabilitas 0,0909 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *Going concern*. Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset bukan menjadi pertimbangan utama auditor dalam memberikan opini audit *Going concern*. Auditor lebih mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dibandingkan besarnya aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini juga didukung oleh data penelitian, di mana PT First Media Tbk, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang memiliki aset besar tetap menerima opini audit *Going concern*. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Widyastuti & Efrianti, 2021) dan (Yuliani & Abubakar Arief, 2023).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0,928943 dengan nilai probabilitas 0,2008 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *Going concern*. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan perusahaan cenderung menurunkan peluang penerimaan opini audit *Going concern*, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak dapat dijadikan indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya karena auditor juga mempertimbangkan kondisi keuangan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Widyastuti & Efrianti, 2021), (I Komang Setiawan dkk 2020), dan (Suartika 2021).

Pengaruh Komite Audit Terhadap Opini Audit *Going concern*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai koefisien sebesar 3,340066 dengan nilai probabilitas 0,0004 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit *Going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi komite audit, semakin besar peluang perusahaan menerima opini audit *Going concern*. Sesuai

dengan Teori Keagenan, komite audit berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan, transparansi pelaporan keuangan, dan kualitas tata kelola perusahaan sehingga auditor memperoleh informasi yang lebih objektif dalam mengevaluasi kelangsungan usaha perusahaan. Temuan ini didukung oleh penelitian (Dewi & Slamet Wiyono, 2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap opini audit *Going concern*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *Going concern*. Namun, secara parsial ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan maupun tingkat pertumbuhan perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama auditor dalam memberikan opini audit *Going concern*. Sebaliknya, komite audit terbukti berpengaruh terhadap opini audit *Going concern*, yang mengindikasikan bahwa keberadaan dan efektivitas komite audit memiliki peran penting dalam mendukung fungsi pengawasan serta meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan sehingga dapat memengaruhi penilaian auditor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan, investor, auditor, dan regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan opini audit *Going concern*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal. Keterbatasan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap data penelitian, karena terdapat beberapa informasi yang sulit diperoleh serta data yang belum atau mengalami keterlambatan dalam publikasinya. Selain itu, ruang lingkup penelitian hanya mencakup perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi pada sektor lainnya. Penelitian ini juga menggunakan periode pengamatan yang relatif terbatas, yaitu selama lima tahun pada periode 2020–2025.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan meningkatkan efektivitas komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga kelangsungan usaha.
2. Bagi Investor disarankan mempertimbangkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya efektivitas komite audit, selain ukuran dan pertumbuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Auditor diharapkan menilai kondisi kelangsungan usaha secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan efektivitas mekanisme pengawasan perusahaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, memperluas periode penelitian, dan meningkatkan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afredo, Aldo, and Prita Karina Diandra. "Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Leverage dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going concern." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 5.2 (2023): 504-511.
- Akbar, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 1.
- Al'adawiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 349-360.
- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. `Sahala. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188-200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>
- Angkasa, P. W., Indriasih, D., & Fanani, B. (2019). Pengaruh Penerapan Good corporate governance, Opinion Shopping, Kualitas Audit, Dan Audit Client Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern Auditing. *Multiplier*, 2(2).
- Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah, Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1-13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Ardiyanti, N. L. P. H. A., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2021). Pengaruh kualitas audit, financial distress, rentang waktu penyelesaian audit dan good corporate governance terhadap penerimaan opini audit going concern. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Arens, Alvin A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (17th ed.). Pearson.
- Bartinius, P. P., & Purwasih, D. (2024). Pengaruh Reputasi Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern Dengan Financial Distress Sebagai Moderasi (Studi Empiris Dilakukan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 310-323.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d). Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Damanhuri, A. G., & Putra, I. M. P. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, dan Audit Tenure pada Pemberian Opini Going concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392-2402.
- Damayanti, A. (2023, August 10). Kabar terbaru! Waskita bakal jadi anak usaha Utama Karya. *detikFinance*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6869409/kabar-terbaru-waskita-bakal-jadi-anak-usaha-hutama>
- Dewi, B. N. A., & Slamet Wiyono. (2023). Pengaruh Komite Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1755-1764. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16235>
- Dewi, I. G. A. A. O., & Premashanti, N. M. N. (2020). Pengaruh reputasi kantor akuntan publik, keberadaan komite audit, dan prior opinion terhadap pemberian opini audit going concern pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 133-142.

- Eisenhardt, Kathleen M. (1989). Agency Theory: An assessment and review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74
- Fajrillah, R., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Financial Distress, Opinion Shopping, Debt Default Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going concern. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 264–273. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.206>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan E-views. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2021). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan E-views 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure, kualitas audit, dan audit report lag terhadap opini audit going concern. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 25-36. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Hastuti, W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Hosea, I. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2020). Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Ritel di BEI. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 60–74.
- IFRS Foundation. (2021). Going concern—A Focus on Disclosure.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2021). Standar Audit (SA) 570 (Revisi 2021): Kelangsungan Usaha (Vol.2)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). Standar Audit 570 (Revisi 2021): Kelangsungan Usaha. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). Standar profesional akuntan publik: SA Seksi 110 tanggung jawab dan fungsi auditor independen. Jakarta: Salemba Empat.
- Izzatullaeli, Iiz, and Dedik Nur Triyanto. "Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going concern (pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019)." *eProceedings of Management* 8.5 (2021).
- Jalil, M. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360
- Katrian, R. A., & Nurbaiti, A. (2021). Pengaruh Komite Audit , Kondisi Keuangan Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5145–5152.
- Khasanah, U., & Napisah, N. (2024). Pengaruh Audit Report Lag, Komite Audit dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going concern. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 9(1), 150-162.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2021). Pedoman Umum Governance Indonesia (PUGI) 2021. Jakarta: KNKG.
- Kusumawhardany, S. S., & Adelia, D. (2023). Pengaruh Debt Default, Ukuran Perusahaan Dan Disclosure Laporan Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 1891-1899.

- Martono, S., Yulianto, A., & Wijaya, A. P. (2021). Growth Opportunities Utilization: Debt Overhang or Asymmetric Information?. *Foundations of Management*, 13(1), 171-182.
- Murthi, S. N. K., & Subaki, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 271-293.
- Oktaviana, Eka Risti. "Skripsi Pengaruh Opinion Shopping, Good corporate governance, Komite Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)." (2023).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratama, S. R., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going concern. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(3), 2465-2480.
- Purba, V., Silaban, A., Bisnis, E., Hkbp, U., & Medan, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Audit Report Lag terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3665-3671.
- Purwiyanti, D., & Laksito, H. (2022). The effect of audit committee effectiveness and potential fraudulent financial statements. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 7(1). <https://doi.org/10.32486/aksi.v7i1.273>
- Putra, A. R., & Hardyanto, D. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(1), 33-45.
- Putra, R. D. N., Linawati, L., & Widiawati, H. S. (2025). Determinasi Opini Audit Going concern pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di BEI. *eCo-Buss*, 8(1), 798-817.
- Rahman, A. H. (2024, January 3). BPKP selesaikan audit Waskita Karya, terbukti manipulasi laporan keuangan? *Liputan6*.
- Saparinda, R. W., & Damayanti, S. (2023). Pengaruh kualitas audit dan good corporate governance terhadap opini audit going concern (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1).
- Selfiyani, S. (2022). Pengaruh Ukuran KAP, Opinion Shopping dan Opini Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern (Studi pada Perusahaan Auditan di Kota Tangerang). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 14(1), 21-38.
- Setiadi, M. A. R. P., & Widiyati, D. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Risk, dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 158-170.
- Setiawan, I. K., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 328-337.
- Sholeha, S. R., Handayani, A. (2024). Pengaruh Audit Quality, Debt Default, Company growth Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Opini Audit Going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *AKTIVITAS Jurnal ilmiah akuntansi* 2(2), 248-260.

- Simanjuntak, D. D. D., & Sinaga, J. T. G. (2021). The effect of Board of Commissioners, audit committee, company size, and capital structure on agency costs: Indonesia perspective. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 149-162.
- Stanza, D., Espa, V., & Damayanti, F. (2024). Determinan Opini Audit Going concern Berdasarkan Faktor Keuangan Dan Faktor Non Keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 93-102.
- Suantini, K. D., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern pada seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1360-1368.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukma, R. C., & Prasetyo, J. E. (2024). The Effect of Liquidity, Leverage, and Company Growth on Going concern Audit Opinion in Retail Sub-sector Companies. *International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM)*, 9(3), 464-481
- Vania, Emeraldita Diva, and Annisa Nurbaiti. "Analisis Pengaruh Sustainability Reporting, Auditor Switching, Dan Good corporate governance Terhadap Pemberian Opini Audit Going concern (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *eProceedings of Management* 9.5 (2022).
- Wardoyo, D. U., Kamilah, I. J., Amiyanti, D., Kusumaningtyas, D. M., & Rindiani, S. N. R. (2022). Analisis Piutang Tak Tertagih dan Rasio Likuiditas pada Sektor Infrastruktur Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2288-2299
- Widiyati, D., & Alfiah, A. (2023). Pengaruh real activities manipulation, opinion shopping, dan sales growth terhadap penerimaan opini audit going concern. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 129-146.
- Widyastuti, A. Y., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 621-630. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1212>
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70-74.
- Yuliani, A. F., & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1705-1714. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16240>.